

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal yang dilakukan di SDN Kahuripan Purwakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pola pendidikan karakter berdasarkan kearifan lokal diperlukan adanya perbaikan dalam penyesuaian tema setiap harinya dengan mata pelajarannya, pemodelan pendidikan karakter dari warga sekolah terhadap siswa, metode serta model yang digunakan dalam pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, evaluasi yang digunakan dalam penilaian pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal siswa.
- 2) Pola pendidikan karakter di sekolah telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, diperlukan adanya beberapa peningkatan dalam sarana dan prasarana dalam mendukung proses pengembangan pendidikan karakter, penggunaan model dan metode dapat dilakukan dalam pengembangan pendidikan karakter oleh guru, serta pemodelan oleh warga sekolah agar optimalisasi pengembangan karakter bisa tercapai.
- 3) Hasil pendidikan karakter di SDN Kahuripan dilihat dari pendidikan berbasis kearifan lokal sudah cukup baik. Karakter-karakter yang telah muncul diantaranya: *Kéwes-Gandes* (Terpuji Dalam Kerapihan Berpakaian Dan Penampilan), serta *Réngkak Paripolah* (Terpuji Dalam Sikap Dan Tingkah-Laku). Karakter yang perlu adanya peningkatan perbaikan dalam pengembangan Karakter *Rumawat Lingkungan* (Terpuji Peduli Lingkungan), serta *Motékar Rancagé* (Terpuji Dalam Kreativitas).

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi dan rekomendasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan pendidikan karakter di sekolah dapat menggunakan model dan metode yang telah didapati dalam penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya agar pengembangan karakter siswa dapat lebih optimal. Serta diperlukan adanya pemodelan dari guru serta orang tua dalam pengembangan karakter. Karena orang tua dan guru merupakan role model bagi anak. Mereka akan meniru apa yang dilakukan orang dewasa didekatnya.
- 2) Perlu adanya kolaborasi yang baik antara guru dengan orangtua dimulai dari komunikasi yang dibangun antara keduanya. Kemudian dapat dilakukan sharing mengenai hal apa saja yang dapat dilakukan demi tercapainya karakter anak yang baik kedepannya. Tidak bisa hanya satu pihak saja yang berkontribusi dalam pendidikan karakter, semua pihak memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal tersebut.
- 3) Penelitian ini dilakukan setelah rotasi kepala sekolah kepala sekolah yang menjabat di SDN kahuripan baru 6 bulan menjabat. Hal ini menyebabkan sehingga kurang efektifnya dalam mengumpulkan data dari kepala sekolah terdahulu. Akan lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dilakukan ketika kepala sekolah belum menjalankan program rotasi.
- 4) Perlu diadakan pelatihan kepada guru dalam hal pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Penyamaan persepsi, strategi yang efektif digunakan, metode dan model yang dapat mendukung pengembangan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal. Agar pendidikan berbasis kearifan lokal sunda dapat secara optimal dalam pengembangannya baik di sekolah ataupun di rumah.